

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang berasal dari Kota Wuhan China pada Desember 2019. Setelah menyebar ke seluruh bagian Negara China dalam waktu beberapa minggu, dan ke negara lain dalam waktu beberapa bulan. Virus *SARS-CoV-2* menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernafasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Pada umumnya pasien yang terindikasi COVID-19 menunjukkan gejala awal berupa demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas yang disertai gejala *anosmia* atau hilangnya kemampuan indra penciuman (Bahtera, 2021).

Berdasarkan data Kemenkes RI hingga 24 November 2022 total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia adalah 258.164.425 kasus dengan 5.166.192 kematian (CFR 2,0%) di 204 Negara Terjangkit dan 151 Negara Transmisi Komunitas (Kemenkes RI, 2022).

Jumlah kasus terkonfirmasi di Indonesia juga mengalami peningkatan hingga 8 Desember 2022 mencapai 6.695.486 jiwa, diantaranya sebanyak 455.562 jiwa dirawat, 6.486.808 jiwa dinyatakan sembuh dan 160.139 jiwa dinyatakan meninggal. Kasus terbanyak yaitu di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 1.425.915 jiwa yang terkonfirmasi, 9.170 jiwa dirawat, 1.401.186

jiwa dinyatakan sembuh, dan 15.559 jiwa dinyatakan meninggal. Di Provinsi Jawa Barat sebanyak 1.219.089 jiwa yang terkonfirmasi, 17.428 jiwa dirawat, 1.185.622 jiwa dinyatakan sembuh, 16.039 jiwa dinyatakan meninggal. (Kemenkes RI, 2022).

Pada bulan Januari 2021 hingga Oktober 2021 kasus terkonfirmasi di Kecamatan Kawali sebanyak 577 jiwa, 35 jiwa dirawat, 521 jiwa dinyatakan sembuh, dan 21 jiwa dinyatakan meninggal (Pikocis, 2022).

Pasien COVID-19 mempunyai kategori tanpa gejala, gejala ringan hingga sedang, dan gejala berat atau kritis. Pasien dengan tanpa gejala melakukan isolasi mandiri dirumah dan menggunakan golongan vitamin seperti vitamin C, D, dan obat suportif baik tradisional maupun obat modern asli indonesia. Pasien dengan gejala ringan melakukan isolasi mandiri menggunakan obat golongan antivirus seperti favipiravir atau molnupiravir, golongan vitamin C,D dan obat suportif. Pasien dengan gejala berat atau kritis harus dirawat di rumah sakit rujukan COVID-19 dan mengonsumsi obat golongan antivirus seperti remdesivir atau favipiravir, dan obat dexametason, serta melakukan pemeriksaan anti IL 6 yaitu pemeriksaan *interleukin 6* yang bertujuan untuk memprediksi derajat keparahan penyakit yang disebabkan oleh peradangan, infeksi virus, dan bakteri (Burhan *et al*, 2022).

RSUD Kawali merupakan rumah sakit baru yang menjadi rumah sakit rujukan dalam penanganan kasus COVID-19 di bulan Juni sampai Oktober 2021. Dengan pasien di rawat sebanyak 91 orang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran profil penggunaan obat pada pasien COVID-19 di RSUD Kawali tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana profil penggunaan obat pada pasien COVID-19 di RSUD Kawali periode Juni-Oktober tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran profil penggunaan obat pada pasien COVID-19 di RSUD Kawali periode Juni-Oktober tahun 2021.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien COVID-19 di RSUD Kawali periode Juni-Oktober tahun 2021 meliputi usia, jenis kelamin, rata-rata lama rawat inap pasien, dan frekuensi terbanyak lama rawat inap pasien.
2. Untuk mengetahui penggunaan obat COVID-19 di RSUD Kawali periode Juni-Oktober tahun 2021 meliputi nama obat, terapi golongan obat, jumlah penggunaan obat, dan dosis obat.

D. Ruang Lingkup

Penelitian gambaran profil penggunaan obat pada pasien COVID-19 ini termasuk ke dalam penelitian farmasi klinik komunitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah pustaka dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan, serta diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya mahasiswa farmasi di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Manfaat praktis

Membantu memberikan gambaran serta masukan untuk meningkatkan profil penggunaan obat pada pasien COVID-19 di RSUD Kawali

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Bahtera (2021)	Gambaran Penggunaan Obat Pasien COVID-19 Terkonfirmasi Di Bangsal Rumah Sakit Dr.OEN Kandang Sapi Solo Periode Maret-Desember 2020	1. Meneliti mengenai gambaran penggunaan obat COVID-19 2. Meneliti dengan teknik <i>purposive sampling</i>	1. Waktu dan tempat Penelitian 2. Populasi dan Sampel
Wasiaturrahmah <i>et al</i> , (2022)	Profil Penggunaan Obat Pada Pasien COVID-19 Di Salah Satu Rumah Sakit Di Banjarmasin	1. Meneliti mengenai gambaran penggunaan obat COVID-19 2. Meneliti dengan metode deskriptif	1. Waktu dan Tempat Penelitian 2. Populasi dan Sempel
Ariyani <i>et al</i> , (2021)	Profil Penggunaan Obat pada Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin	1. Meneliti tentang penggunaan obat COVID-19 2. Meneliti dengan metode <i>purposive sampling</i>	1. Waktu dan tempat penelitian

